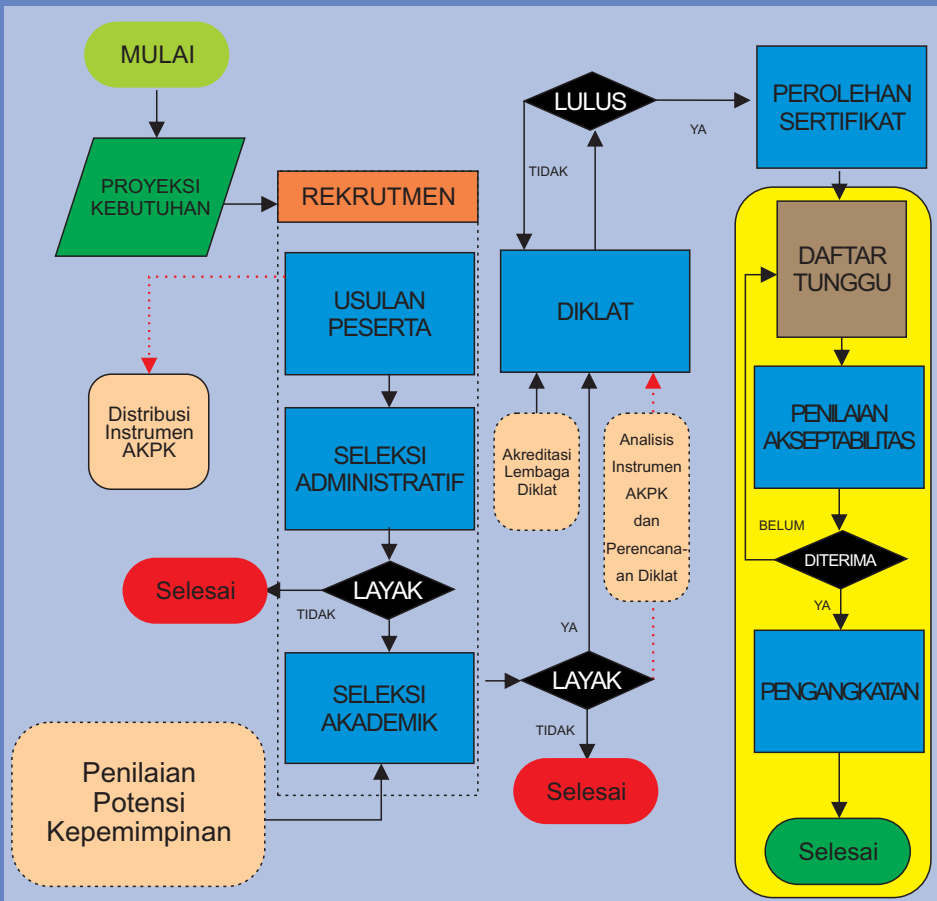




PROYEKSI KEBUTUHAN

Pada dasarnya merupakan suatu perkiraan atau taksiran mengenai kebutuhan kepala sekolah/madrasah untuk waktu dua tahun yang akan datang. Hasil proyeksi kebutuhan kepala sekolah/madrasah menjadi pedoman untuk menentukan jumlah calon kepala sekolah yang harus disiapkan. Proyeksi harus dilakukan secara cermat agar kebutuhan kepala sekolah dapat terpenuhi. Proyeksi kebutuhan disusun berdasar data jumlah sekolah sesuai jenjang, penambahan dan pengurangan jumlah sekolah dan kepala sekolah berdasar usia, masa jabatan, mutasi, dan pemberhentian.

REKRUTMEN

Rekrutmen bertujuan untuk memilih guru-guru yang memiliki pengalaman dan potensi terbaik untuk mendapatkan tugas sebagai kepala sekolah/madrasah.

Rekrutmen meliputi:

>> Pengusulan calon kepala sekolah/madrasah

Pengusulan guru sebagai calon kepala sekolah/madrasah dilakukan melalui pengumuman, identifikasi guru potensial, penyiapan berkas usulan, dan pengajuan usulan calon kepala sekolah/madrasah. Guru yang potensial dapat diusulkan kepada dinas provinsi/kabupaten/kota dan kantor wilayah kementerian agama/kantor kementerian agama kabupaten/kota oleh kepala sekolah/madrasah atau bersama-sama dengan pengawas sekolah/madrasah.

>> Seleksi administratif

Seleksi administratif dilakukan melalui penilaian kelengkapan dokumen yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang sebagai bukti bahwa calon kepala

sekolah/madrasah bersangkutan telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan dalam Permendiknas No. 28 Tahun 2010 Pasal 2, Ayat (2).

>> Seleksi akademik.

Seleksi akademik dilakukan melalui penilaian potensi kepemimpinan serta penguasaan awal terhadap kompetensi kepala sekolah/madrasah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Penilaian potensi kepemimpinan dilakukan dengan menggunakan empat instrumen yang menilai potensi kepemimpinan calon kepala sekolah/madrasah dalam berfikir taktis, kritis, kreatif, dan sistematis. Sedangkan penguasaan awal terhadap kompetensi kepala sekolah/madrasah dilakukan melalui pengisian instrumen Analisis Kebutuhan Pengembangan Keprofesian (AKPK)

DIKLAT CALON KEPALA SEKOLAH/MADRASAH

Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah/Madrasah merupakan kegiatan pemberian pengalaman pembelajaran secara teoritik maupun praktik dan bertujuan untuk menumbuhkembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada dimensi-dimensi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Dilaksanakan dalam kegiatan tatap muka dalam kurun waktu minimal 100 jam dan praktik pengalaman lapangan dalam kurun waktu minimal selama 3 (tiga) bulan atau ekuivalen dengan 200 jam, 150 JP di sekolah/madrasah sendiri dan 50 JP di sekolah/madrasah lain. Pola diklat CKS/Madrasah adalah In-On-In: in Service Learning 1, On The Job Learning, dan In Service Learning 2. Dengan total JP 300 (45 menit/JP)

PEMEROLEHAN SERTIFIKAT

Sertifikat kepala sekolah/madrasah adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru bahwa yang bersangkutan telah memenuhi kualifikasi dan kompetensi untuk mendapat tugas tambahan sebagai kepala/madrasah. Pemegang sertifikat dinyatakan telah lulus program pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah/madrasah. Mereka akan diberikan dua sertifikat yaitu STTPP dan sertifikat kepala sekolah/madrasah.

PENILAIAN AKSEPTABILITAS KEPALA SEKOLAH/MADRASAH

Penilaian akseptabilitas adalah penilaian calon kepala sekolah/madrasah yang bertujuan untuk menilai ketepatan calon dengan sekolah/madrasah dimana yang bersangkutan akan diangkat dan ditempatkan. Tim pertimbangan pengangkatan sekolah/madrasah ditetapkan oleh pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, atau penyelenggara sekolah/madrasah yang dilaksanakan oleh masyarakat sesuai dengan kewenangannya. Tim pertimbangan melibatkan unsur pengawas sekolah/madrasah dan dewan pendidikan.

PPCKS

PROGRAM PENYIAPAN CALON KEPALA SEKOLAH

Untuk Pendidikan Lebih Baik



“...pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti, kekuatan batin, karakter (*emotional health*), pikiran (*intellectual*), dan tubuh anak (*muscles/physical health*). Bagian-bagian itu tidak boleh dipisahkan agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup anak-anak kita ...”
(Ki Hajar Dewantoro)



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN &
KEBUDAYAAN

LPPKS
LEMBAGA PENGEMBANGAN
DAN PEMBERDAYAAN
KEPALA SEKOLAH



MENGAPA HARUS PPCKS?

Program Penyiapan Calon Kepala Sekolah dikenal dengan sebutan PPCKS. PPCKS telah dilakukan LPPKS Indonesia bekerjasama dengan kabupaten/ kota dalam menyiapkan calon kepala sekolah, baik dengan menggunakan dana APBN, APBD maupun mandiri.

Berdasarkan penelitian ACDP Tahun 2016, kompetensi kepala sekolah yang disiapkan melalui PPCKS lebih baik dari kompetensi kepala sekolah yang tidak disiapkan.

SUMBER DAYA PPCKS



1. ASESOR

998 orang Asesor yang tersebar di seluruh Indonesia



2. MASTER TRAINER

592 orang MT profesional dari berbagai lembaga



3. SAPRAS

- Ruang kelas
- Fasilitas olahraga
- Ruang makan
- Tempat ibadah
- Lapangan outbond

4. LP3CKS

LEMBAGA PENYELENGGARA PROGRAM PENYIAPAN CALON KEPALA SEKOLAH

60 LP3CKS yang terdiri dari :

- LPPKS
- PPPPTK
- LPPPTK KPTK
- Perguruan Tinggi
- Yayasan Swasta

TESTIMONI

“besar manfaatnya dalam pelaksanaan tugas saya sebagai kepala sekolah”



Iralmafriti, M.Pd.
Kepala Sekolah SDN 15 Bunga Pasang, Pesisir Selatan Sumatera Barat

Sebagai alumni PPCKS yang diselenggarakan LPPKS, saya merasa diklat yang telah diberikan sangat besar manfaatnya dalam pelaksanaan tugas saya sebagai kepala sekolah. Dengan mengikuti diklat PPCKS, saya mendapatkan pengetahuan serta keterampilan untuk memenuhi kompetensi sebagai kepala sekolah.

“mengintegrasikan konsep *spiritual leadership* dengan manajemen modern”



Mustaring, S.Pd., M.Pd.
Kepala sekolah SMP Negeri 6 Berau, Kalimantan Timur

Saya merasa bangga dan senang pernah menjadi bagian dari program penyiapan calon kepala sekolah (PPCKS) yang diselenggarakan oleh LPPKS. Kegiatan diklat PPCKS dapat mengintegrasikan konsep *spiritual leadership* dengan manajemen modern sebagai suatu nilai dan landasan budaya kerja bagi kami sebagai kepala sekolah dalam memimpin unit kerja yang kami kelola.



Hj. Annisa, S.Pd., M.Pd.
Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Tambun Selatan, Bekasi.

Diklat kepala sekolah melalui LPPKS telah memberi bekal yang sangat memadai untuk menjadi kepala sekolah. Dari diklat ini saya dapat melakukan langkah awal menjadi kepala sekolah, melakukan kajian manajerial dengan tepat, melaksanakan supervisi dengan terencana dan melaksanakan monev kegiatan sekolah dengan baik. Terima kasih LPPKS.

“merupakan langkah awal menjadi kepala sekolah”

LPPKS APPRECIATION

Dalam rangka memberikan apresiasi kepada pemerintah kabupaten, kota, dan provinsi yang merespon positif terhadap program penyiapan calon kepala sekolah, LPPKS memberikan penghargaan dalam bentuk **LPPKS Appreciation**. Penghargaan ini telah diberikan sebanyak tiga kali sejak berdirinya LPPKS, yang kemudian seiring dengan perkembangan waktu LPPKS Appreciation berubah nama menjadi penghargaan **Kawastara Pawitra**.



“good principals good schools”

SOSIAL MEDIA

f LPPKS Indonesia (@lppks_indonesia)

t LPPKS (@LPPKS_Indonesia)

ig LPPKS (@lppks_indonesia)

0271 - 8502888
0271 - 8502999

www lppks.kemdikbud.go.id

Kp. Dadapan RT. 06/RW. 07, Ds. Jatikuwung, Kec. Gondangrejo Kab. Karanganyar, Jawa Tengah - Indonesia

lp2kssolo@gmail.com

MANFAAT PPCKS

BAGI ALUMNI

Lulusan Program Penyiapan Calon Kepala Sekolah (PPCKS) lebih siap menjadi Kepala Sekolah

- Diawal tugas sebagai Kepala Sekolah, lulusan PPCKS mudah beradaptasi dengan tugas barunya.
- Menunjukkan kompetensi yang lebih baik sebagai Kepala Sekolah

BAGI PENDIDIKAN INDONESIA

- Peningkatan prestasi belajar siswa
- Tumbuh dan berkembangnya budaya 3K (Kebersihan, Keindahan dan Kerindangan)
- Terciptanya suasana nyaman
- Kemauan belajar siswa meningkat
- Prestasi pada berbagai lomba meningkat



BAGI PEMERINTAH DAERAH

- Kepala sekolah yang baik bertambah
- Kualitas sekolah meningkat
- Kinerja pemerintah daerah semakin baik

